



**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
BERSAMA MELALUI GOTONG ROYONG DAN PARTISIPASI
ANGGOTA AKTIF**

***THE ROLE OF COOPERATIVES IN IMPROVING SHARED WELFARE
THROUGH MUTUAL COOPERATION AND ACTIVE MEMBER
PARTICIPATION***

**Ramdan Laudengi^{1*}, Rikan Mokodompit², Angriani Putri Ibrahim³, Ismin Sahali⁴,
Agung Erlangga Kohongia⁵**

¹Agribisnis, Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, *Email : ramdanlaudengi1@gmail.com*

²Agribisnis, Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, *Email : rikmanmokodompit12@gmail.com*

³Agribisnis, Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, *Email : anggiibrahim78@gmail.com*

⁴Agribisnis, Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, *Email : isminisahali@gmail.com*

⁵Agribisnis, Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, *Email : agungkohongia12@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 16-05-2024

Revised : 18-05-2024

Accepted : 20-05-2024

Published : 23-05-2024

Abstract

The progress of a country can be measured by the income, welfare and health of its citizens. Good welfare reflects positive development, with increased income and a prosperous and healthy society. One way to achieve prosperity is through cooperatives which play an important role in the Indonesian economy in accordance with the principles of the 1945 Constitution and the Pancasila Economic System. This research uses qualitative methods with interviews and open questionnaires to collect data. Cooperatives aim to improve the welfare of members and society. Cooperatives can provide prosperity through the active participation of their members in various economic activities. The research results show that the success of a cooperative is measured by the welfare of its members which can be seen from their income level, education and housing conditions. Cooperative management must focus on the welfare of members to ensure the sustainability and success of the cooperative. Member participation in all cooperative activities is very important, because without active participation, cooperative goals cannot be achieved.

Keywords: *Cooperatives, Member Welfare, Active Participation*

Abstrak

Kemajuan suatu negara bisa diukur dari pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan warganya. Kesejahteraan yang baik mencerminkan perkembangan positif, dengan peningkatan pendapatan dan masyarakat yang sejahtera serta sehat. Salah satu cara mencapai kesejahteraan adalah melalui koperasi yang memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip UUD 1945 dan Sistem Ekonomi Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan kuesioner terbuka untuk mengumpulkan data. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.



Koperasi dapat memberikan kesejahteraan melalui partisipasi aktif anggotanya dalam berbagai kegiatan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi diukur dari kesejahteraan anggotanya yang terlihat dari tingkat pendapatan, pendidikan, dan kondisi perumahan. Manajemen koperasi harus berfokus pada kesejahteraan anggota untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan koperasi. Partisipasi anggota dalam semua kegiatan koperasi sangat penting, karena tanpa partisipasi aktif, tujuan koperasi tidak dapat dicapai.

Kata Kunci : Koperasi, Kesejahteraan Anggota, Partisipasi Aktif

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat diukur dari pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan masyarakatnya. Kesejahteraan yang baik mencerminkan perkembangan positif di mana pendapatan meningkat dan masyarakat menjadi lebih sejahtera serta sehat (Ismail et al., 2014: 23). Salah satu cara mencapai kesejahteraan adalah melalui koperasi, yang memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip UUD 1945 dan Sistem Ekonomi Pancasila (Limbong, 2013: 45). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks pembangunan manusia Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masih berada pada kategori sedang (Hermuningsih, 2007: 67).

Sistem Ekonomi Pancasila (SEP) menjadikan koperasi sebagai pilar ekonomi, yang tidak didominasi oleh modal tetapi didasarkan pada asas kekeluargaan (Halid, 2014: 34). Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi. Namun, kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih kurang signifikan, menunjukkan bahwa peran koperasi di Indonesia dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan belum optimal (Florentinus Sudiran, 2018: 89).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner terbuka untuk mendapatkan pandangan langsung dari anggota koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan bagaimana partisipasi aktif anggota dapat ditingkatkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan koperasi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam perekonomian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif diterapkan dengan logika ilmiah untuk memahami fenomena sosial dalam konteks tertentu (Anggito & Setiawan, 2018). Fokus penelitian ini adalah masyarakat, dengan manusia sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Martono, 2010).



Bahan dan alat yang digunakan mencakup pedoman wawancara, kuesioner terbuka, dan perangkat perekam audio untuk mendokumentasikan hasil wawancara. Selain itu, perangkat lunak analisis data kualitatif seperti NVivo atau ATLAS.ti digunakan untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Meskipun koperasi di Indonesia diharapkan menjadi pilar ekonomi yang signifikan, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih dianggap kurang optimal (Florentinus Sudiran, 2018: 89). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi aktif anggota.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner terbuka. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pandangan tentang fungsi dan efektivitas koperasi. Kuesioner terbuka disebarkan kepada anggota koperasi untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai pengalaman mereka dalam koperasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dari wawancara dan kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema utama yang muncul dari data diidentifikasi dan dikategorikan. Perangkat lunak analisis data kualitatif digunakan untuk membantu dalam pengkodean dan analisis data, memastikan konsistensi dan ketepatan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dan fungsi koperasi

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya adalah tujuan utama koperasi. Koperasi di Indonesia bukan perkumpulan modal, tetapi orang-orang, jadi keuntungan bukan ukuran utama kesejahteraan anggota. Meskipun keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keuntungan bagi anggota lebih penting daripada keuntungan pribadi. Semua ini dapat dilakukan secara seimbang jika unit-unit usaha yang disumbangkan oleh masing-masing anggota digabungkan dalam aktivitasnya. Perusahaan koperasi memiliki tujuan utama untuk mendukung kegiatan usaha anggotanya dan meningkatkan kepentingan ekonomi anggotanya melalui pengadaan barang dan jasa yang mereka butuhkan yang tidak tersedia di pasar atau dengan harga, kualitas, atau syarat yang lebih menguntungkan dari pada yang ditawarkan oleh anggota di pasar atau oleh badan resmi.

Pemerintah membuat koperasi sebagai organisasi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap bermanfaat bagi golongan ekonomi bawah



untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Keberhasilan suatu koperasi dapat diukur dari kemakmuran anggotanya. Koperasi dapat memberikan kesejahteraan karena anggota memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambahan dari bisnis yang dijalankan. Untuk itu, setiap anggota harus meningkatkan keterlibatannya. Anggota koperasi sangat penting karena mereka bukan hanya pemilik tetapi juga pengguna atau konsumen koperasi. Oleh karena itu, partisipasi anggota sangat penting untuk mencapai tujuan lembaga ini. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat diukur dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan anggota dapat berupa uang atau barang yang dapat dibeli anggota.

Menurut undang-undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 4 menjelaskan tentang fungsi dan peranan koperasi sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan keterampilan ekonomi anggota tertentu dan Masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berpartisipasi aktif dalam Upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan Masyarakat.
3. Penguatan ekonomi sebagai landasan kekuatan dan ketahanan ekonomi melalui koperasi.
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi pancasila.

Peran koperasi dalam mewujudkan kesejahteraan Bersama

Fokus Pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera secara fisik dan mental. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat karena mereka adalah suatu badan usaha bersama yang berdasarkan nilai-nilai bersama, dan pertumbuhan ekonomi sebagai penggerak utama seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan bidang lainnya yang dilaksanakan seirama, selaras, dan serasi dengan keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dicapai. Peranan koperasi sebagai suatu lembaga dalam mensejahterahkan serta memajukan perekonomian rakyat telah banyak ditunjukkan di berbagai negara besar di dunia, salah satunya di Indonesia.

Di Indonesia meskipun ada undang-undang yang mendukung konsep koperasi, itu masih belum efektif. Dalam era otonomi daerah, setiap daerah, terutama masyarakat desanya, harus percaya bahwa kegiatan ekonomi rakyat dapat diperhitungkan dan diandalkan melalui koperasi. Koperasi harus berubah menjadi koperasi anggota daripada koperasi pengurus. Jika itu benar-benar koperasi, tidak akan ada program atau kegiatan yang tidak berkaitan dengan kepentingan atau kebutuhan anggota. Dengan kata lain, setiap produk atau kegiatan harus didasarkan pada persetujuan atau restu anggota. Karena anggotalah yang berhak untuk mencari keuntungan yang seharusnya lebih besar dengan bantuan organisasi koperasi, koperasi tidak berhak untuk mencari keuntungan.



Koperasi memiliki dua jenis keanggotaan: terbuka, yang berarti semua orang dapat menjadi anggota, terlepas dari jenis koperasi, dan sukarela, yang berarti tidak ada syarat untuk menjadi anggota. Semua orang yang berpartisipasi memiliki hak dan kewajiban yang sama. Kegiatan ekonomi berbasis keluarga disebut kolaboratif. Oleh karena itu, meningkatkan kesejahteraan para anggotanya adalah tujuan utama koperasi. Dengan adanya koperasi, anggota yang membutuhkan bahan pokok dapat memperolehnya dengan harga yang lebih murah. Selain itu, anggota yang membutuhkan modal kerja dapat mengajukan pinjaman ke koperasi. Para anggota terhindar dari rentenir yang menawarkan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi karena hal ini (Florentinus Sudiran, 2018).

Manajemen perusahaan harus memperhatikan program kesejahteraan anggota. Program yang baik harus memenuhi kebutuhan anggota dan mengikuti konsistensi internal dan eksternal. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa kesejahteraan anggota; kesejahteraan anggota dimaksudkan agar anggota tetap ingin bekerja sama dengan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Jasman Syaripuddin, 2013). Menurut Ikbaldin (2019) indikator kesejahteraan yang dimaksud dalam kesejahteraan anggota adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
3. Tingkat Pendidikan keluarga
4. Tingkat kesejahteraan keluarga.
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan anggota akan dicapai apabila koperasi memenuhi kebutuhan anggota lebih dari itu. Koperasi harus dapat memberikan pendampingan moral dan non-moral. Selain mendampingi, koperasi harus dikelola dengan baik. Jika koperasi tidak dikelola dengan baik, tidak hanya sisa hasil usaha akan hilang, tetapi juga kepercayaan anggota akan hilang. Ini mengakibatkan mundurnya anggota dari waktu ke waktu. Karena pengelolaan yang buruk, aktivitas mundur anggota ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota semakin menurun. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Finanto dan Iswanto (2020) yang menyatakan loyalitas anggota menurun akibat dari pengurus koperasi yang tidak melaksanakan good cooperative governance dan tidak melakukan tata kelola keuangan dengan baik dan akuntabel. Apabila koperasi sudah dianggap mampu memberikan pendampingan dan pengelolaan yang baik harapannya koperasi sudah menjalankan perannya secara baik. peran koperasi yang baik ini tentunya lebih baik jika dapat diimplementasikan secara maksimal. Sehingga koperasi dapat



memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat. Terutama menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari (Sandri, 2016).

Dalam menjalankan unit usahanya, koperasi harus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat membantu anggota dengan menyediakan simpan pinjam, mengusahakan barang yang dibutuhkan anggota, dan memberikan pelayanan jasa. Untuk mensejahterakan anggota yang menjadi anggota koperasi, maka koperasi selalu memberi kemudahan bagi anggotanya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik dalam bidang ekonomi maupun bidang lainnya. Adanya pelayanan yang baik dari setiap karyawan yang melayani anggota dalam semua bidang usaha koperasi, serta usaha koperasi yang berbeda yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, akan memberikan kemudahan bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Untuk mengukur kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari kemudahan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota seperti pemberian kredit dan barang-barang kebutuhan anggota dan dapat juga dilihat dari Tingkat pendapatan anggota yang semakin mengalami kenaikan setelah masuk menjadi anggota koperasi. Menurut indikator kesejahteraan yang mengacu pada tingkat pendapatan, anggota dapat dianggap sejahtera, terutama dalam bidang ekonomi, jika mereka memiliki tingkat pendapatan di atas rata-rata, atau dalam arti bahwa mereka telah dapat menggunakan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, termasuk biaya sekolah anak-anaknya.

Untuk mewujudkan kesejahteraan anggotanya, partisipasi aktif dari anggota sangat penting. Tanpa partisipasi ini, usaha yang didirikan, dibiayai, dan dimodali oleh anggota tidak akan dapat beroperasi. Anggota masih kurang menyadari pentingnya berpartisipasi aktif dalam koperasi. Sebagai contoh, ada dua jenis layanan pertokoan dan kredit dalam koperasi; banyak anggota yang menggunakan layanan kredit, tetapi banyak anggota yang tidak menggunakan layanan pertokoan karena mereka lebih suka berbelanja di pasar. Sedangkan yang menjadi koperasi tujuannya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan pembayaran belanja anggota dapat dilakukan dengan kredit melalui pemotongan bayaran. Selain itu, kesadaran anggota untuk mengikuti penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan diadakan koperasi masih rendah pula. Hal ini dapat dilihat dari banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan (Sumarsono. 2003).

Sitio dan Tamban (2001:30) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip koperasi, khususnya mengenai pendidikan perkoperasian, yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung pada partisipasi anggota. Teori Arifin Sitio sejalan dengan masalah yang dihadapi oleh koperasi, yaitu partisipasi anggota yang rendah, yang berarti bahwa beberapa anggota tidak memanfaatkan semua layanan yang tersedia.



KESIMPULAN :

Berdasarkan temuan penelitian, koperasi memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan. Koperasi di Indonesia mengutamakan aspek manusia sebagai anggotanya, bukan hanya sebatas modal, sehingga kesejahteraan anggota diukur dari manfaat yang mereka peroleh melalui partisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Keberhasilan koperasi tergantung pada sejauh mana koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik dalam hal ekonomi maupun sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi yang dikelola dengan efektif dapat meningkatkan pendapatan, mutu pendidikan, dan kondisi perumahan anggota. Partisipasi aktif anggota sangatlah penting untuk mencapai tujuan koperasi, termasuk dalam proses pengambilan keputusan dan pemanfaatan layanan yang tersedia.

Meskipun ada undang-undang yang mendukung eksistensi koperasi, perlu ditingkatkannya efektivitasnya, terutama di masa otonomi daerah. Manajemen koperasi harus mengikuti prinsip-prinsip *good cooperative governance* agar dapat mempertahankan kepercayaan dan loyalitas anggota. Koperasi yang mampu memberikan dukungan moral dan non-moral serta mengelola keuangan dengan baik dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada semua individu yang telah memberikan dukungan dan kontribusi penting dalam menyelesaikan riset ini. Pertama-tama, saya berterima kasih kepada keluarga saya atas doa, dukungan moral, dan pemahaman mereka selama proses riset. Tanpa dukungan mereka, saya tidak akan berhasil menyelesaikan riset ini dengan baik.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga sepanjang perjalanan riset ini. Saya menghargai kesabaran dan dukungannya dalam membimbing saya menghadapi berbagai rintangan yang saya temui. Tidak lupa, terima kasih kepada responden dan semua pihak yang telah bersedia berpartisipasi dalam riset ini. Kontribusi dan kerjasama mereka sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan analisis. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang memberikan saran, masukan, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam riset ini.

Akhir kata, saya bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan riset ini. Sekali lagi, terima kasih kepada semua individu yang telah berperan dalam kesuksesan riset ini. Semoga hasil riset ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya. Terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Ikbaludin.2019. Peran Koperasi UIKA (KIKA) dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi KIKA Universitas IBN Khaldun Bogor).Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah.Vol 3 No. 1 January 2019 Page 115-129.
- Finanto Hasto Dan Iswanto Totok. 2020. Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.Akuntabel. 17(1): 253-260.
- Sandri siti hanifa. 2016. Keefektifan Peranan Koperasi Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat Daerah Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Kud Langgeng).Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Darma Andalas. 18(2): 362-370.